PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Yarisda Ningsih[1], Ummiatul Fitri[2], Nadira Putria Winata[3], Annisa Fitri[4], Azirah Refikha[5],Marwatun Nazwa[6], Daiva Rihhadatul Aisy[7], Viorenza Datiana Putri[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : yarisdaningsih@fip.unp.ac.id[1] ummiatulfitri@unp.ac.id[2]
winatanadiraputria@gmail.com[3] annisafitrimursib@gmail.com[4] azirahrefikha@gmail.com[5]
marwa77695@gmail.com[6], daivarihhadatulaisy16@gmail.com[7],
Viorenzadatianaputri5@gmail.com[8]

ABSTRACT

This study aims to analyze the efsfect of the Problem Based Learning (PBL) model on the learning motivation of elementary school students. The background of this research is based on the low level of students' learning motivation, which has an impact on suboptimal learning outcomes. The research method used is a quantitative approach with a simple experimental design involving elementary school students. Data collection techniques were carried out through a learning motivation questionnaire and observations during the learning process. The results of the study indicate that the implementation of the PBL model is able to significantly improve students' learning motivation, as evidenced by increased activeness, curiosity, and student engagement in the learning process. The implications of this study suggest that PBL can serve as an effective alternative learning model to enhance students' learning motivation in elementary schools.

Keywords : *Problem Based Learning, Learning Motivation, Elementary School Students, Active Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana pada siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, ditandai dengan meningkatnya keaktifan, rasa ingin tahu, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa PBL dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar, Pembelajaran Aktif*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar siswa. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang tertarik terhadap materi pelajaran.

Motivasi belajar siswa sekolah dasar sering kali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru cenderung membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah sebagai inti kegiatan belajar. Menurut Ariyani & Kristin (2021), PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan solusi terhadap masalah. Selain itu, Haryanti (2017) menyatakan bahwa PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PBL memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Prasetyo (2020) menemukan bahwa penggunaan PBL dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SD. Mardani et al. (2021) juga menunjukkan bahwa PBL berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terkait bagaimana PBL secara khusus memengaruhi motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design). Subjek penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu satu semester.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa penerapan model PBL dalam beberapa pertemuan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh PBL terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika, dengan memastikan bahwa seluruh peserta didik mengikuti kegiatan secara sukarela dan data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Data diperoleh melalui angket motivasi belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, serta diperkuat dengan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara kuantitatif, terjadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa setelah penerapan model PBL. Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa berada pada kategori motivasi sedang, bahkan beberapa siswa menunjukkan motivasi rendah. Setelah penerapan PBL, mayoritas siswa berada pada kategori motivasi tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan model PBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Jika ditinjau berdasarkan indikator motivasi belajar, peningkatan terlihat secara merata pada berbagai aspek. Pada aspek keaktifan, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam pembelajaran, seperti lebih sering bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa PBL mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Pada aspek rasa ingin tahu, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi pembelajaran. Mereka aktif mencari informasi tambahan dan berusaha memahami masalah yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ariyani & Kristin (2021) yang menyatakan bahwa PBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena siswa dihadapkan pada permasalahan nyata.

Selanjutnya, pada aspek ketekunan dalam belajar, siswa menunjukkan peningkatan dalam menyelesaikan tugas. Mereka lebih fokus dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa PBL mampu menumbuhkan sikap gigih dalam belajar melalui aktivitas pemecahan masalah, sebagaimana dikemukakan oleh Indarwati et al. (2014) bahwa PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Pada aspek kerjasama, siswa menunjukkan peningkatan dalam interaksi sosial dan kerja kelompok. Siswa saling berdiskusi dan membantu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan motivasi individu, tetapi juga motivasi sosial siswa dalam belajar.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, aktif, dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa menjadi subjek utama dalam kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan motivasi ini dapat dijelaskan melalui karakteristik utama PBL yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pemecahan masalah.

PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kontekstual melalui masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Menurut Hotimah (2020), PBL mampu meningkatkan

keterampilan berkomunikasi dan berpikir siswa karena mereka dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran yang aktif.

Peningkatan motivasi belajar juga dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman belajar. Haryanti (2017) menjelaskan bahwa PBL mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang secara tidak langsung juga meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selain itu, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Ketika siswa dihadapkan pada suatu masalah, mereka terdorong untuk mencari solusi melalui eksplorasi dan diskusi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mardani et al. (2021) yang menyatakan bahwa PBL berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

PBL juga berperan dalam meningkatkan kerjasama antar siswa. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa belajar untuk saling bertukar pendapat dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Kusuma (2021) menyatakan bahwa pembelajaran dengan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya interaksi aktif antar siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar yang meningkat juga berkaitan erat dengan peran guru dalam mengelola pembelajaran. Guru yang menerapkan PBL berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa. Edu et al. (2021) menegaskan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Selain itu, peningkatan motivasi belajar juga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Jannah et al. (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa. Dengan meningkatnya motivasi, siswa akan lebih giat belajar dan berusaha mencapai hasil yang lebih baik.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang terbatas, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Selain itu, waktu penelitian yang relatif singkat juga menjadi kendala dalam melihat dampak jangka panjang dari penerapan PBL.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan waktu penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian dengan pendekatan yang berbeda, seperti penelitian kualitatif, untuk menggali lebih dalam pengalaman belajar siswa dalam penerapan PBL.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penerapan model ini mampu meningkatkan berbagai indikator motivasi belajar, seperti keaktifan siswa dalam pembelajaran, rasa ingin tahu, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa PBL mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, model PBL juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses menemukan pengetahuan melalui pemecahan masalah. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir, berpartisipasi, dan memiliki tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Dengan demikian, motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan.

Peningkatan motivasi belajar yang dihasilkan melalui penerapan PBL juga berpotensi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Jannah et al. (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar melalui model PBL dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan waktu penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar serta menggunakan pendekatan yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, model *Problem Based Learning* dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Guru diharapkan dapat mengimplementasikan model ini secara optimal dengan menyesuaikan karakteristik siswa dan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 353–361.

Haryanti, Y. D. (2017). Model problem based learning membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).

Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5–11.

Indarwati, D., Wahyudi, W., & Ratu, N. (2014). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui penerapan *problem based learning* untuk siswa kelas V SD. *Satya Widya*, 30(1), 17–27.

Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.

Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460–1467.

Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55–65.

Prasetyo, T. (2020). Pengaruh penggunaan model problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 13–18.

Edu, A. L., Saiman, M., & Nasar, I. (2021). Guru dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 26–30.